



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 2 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 6



hmdulillah maksimal

adalah kan ni di ktasi

ANA M

SEBUT KUNCINYA KEKOMPAKAN ANTARLINI

Bek Muda Raka Cahyana Tunjukkan Performa Apik di Empat Laga Awal PSIM

JOGJA - Permainan yang cukup konsisten ditunjukkan oleh bek muda PSIM Jogja Raka Cahyana dalam empat laga yang dijalani dalam BRI Super League 2025/2026. Dari empat laga yang sudah dilakoni

Laskar Mataram sejauh ini, pemain berusia 21 tahun itu selalu dipercaya Pelatih Jean Paul van Gastel untuk bermain sejak menit pertama dan mengawal sisi kanan pertahanan. Performa yang ditunjukkan Raka pun cukup baik dan menunjukkan peningkatan. Puncaknya di laga keempat PSIM saat bertandang ke markas Malut United. Pemain yang sempat membela Persija Jakarta ini

berhasil menyumbangkan satu umpan kunci yang kemudian dikonversi menjadi gol oleh Savio Sheva. Sekaligus Raka juga menjadi Man of The Match (MOTM) di laga itu. "Syukur *alhamdulillah* atas poin maksimal di laga ini, karena itu adalah kebanggaan tim dan ini di luar ekspektasi saya," kata Raka kemarin (1/9). Diakui, kunci kemenangan PSIM atas Malut adalah solidnya koordinasi antarlini

para pemain PSIM. Sekalipun PSIM bermain jauh dari kandang dan jauh dari dukungan langsung para supporter. "Together. Kompak antarlini jadi kunci kemenangan PSIM menghadapi Malut," ulasnya. Secara statistik, dalam pertandingan menghadapi Malut, Raka mencatatkan capaian yang cukup impresif. Selain menyumbangkan satu assist, ia juga menorehkan 23 kali umpan sukses, dua kali *tackle* atau jegal

hingga mencatatkan enam kali *intercepts* atau pemotongan umpan, dan dua kali *clearances* atau sapuan bola. Ia berharap ke depan tren positif yang dimiliki PSIM saat ini bisa terus ditingkatkan. Sekaligus dipertahankan dalam pertandingan pertandingan selanjutnya. "Harapannya semoga ke depan bisa meraih poin maksimal terus," tandas pemain dengan nomor punggung 15 itu. (tza/laz/by)

Libur Tiga Hari, Tak Semua Kembali ke Jogja

PSIM Jogja baru saja memetik poin penuh dari Ternate usai mengalahkan Malut United pada Sabtu (30/8) lalu. Anak asuh Jean Paul van Gastel ini sudah sampai di Jogja. Minggu (31/8) malam, namun tidak semua pemain turut kembali ke Kota Gudeg. Media Officer PSIM Jogja Irza Triamanda mengonfirmasi hal itu bahwa para pemain memiliki *off day* atau jatah libur selama beberapa hari. Hal ini salah satu rasionalisasinya juga karena FIFA Matchday. "Selama jeda FIFA Matchday, PSIM mengambil *day off*

3 hari, yakni 1-3 September. Latihan harian akan dimulai kembali 4 September," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (1/3). Irza menuturkan, para pemain sendiri dibebaskan untuk memanfaatkan waktu libur tersebut. Tidak ada keharusan bagi mereka untuk tetap di Jogja. Dari pantauan *Radar Jogja* melalui sosial media para pemain PSIM, memang ada beberapa pemain yang tidak bertolak ke Jogja usai dari Ternate. Mereka memilih untuk liburan, hingga melakukan agenda bersama keluarga masing-masing. Seperti yang dilakukan ge-

landang bertahan Rahmatsho Rahmatzoda. Dari *postingan*nya, pemain asal Tajikistan itu tampak sedang berada di Jeddah, Saudi Arabia. "Tidak semua ke Jogja. Ada yang pulang dulu ke rumah, ada yang lanjut liburan. Pokoknya, semua sudah kumpul tanggal 4, karena sudah mulai latihan," tutur Irza. Diakui Irza, kondisi para pemain PSIM sendiri saat ini dalam situasi positif. Sebab hingga empat pertandingan yang dijalani di BRI Super League 2025/2026, PSIM belum sekalipun menelan kekalahan. "*Alhamdulillah mood* positif setelah menang laga *away* kemarin," tambahnya. (tza/laz/by)



SELEBRASI: Para pemain PSIM Jogja saat merayakan gol saat melawan malut United di Stadion Gelora Kie Raha, Ternate, Sabtu (30/8) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005